

## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Kunjungan Pariwisata Museum Adityawarman menggunakan metode regresi linear berganda dapat diketahui bahwa:

1. Pendapatan atau uang saku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat jumlah kunjungan pada museum Adityawarman, dimana pengunjung dengan tingkat pendapatan tinggi memiliki probabilitas sering berkunjung sebesar *odds ratio* 0,331 kali lebih besar dibandingkan dengan pengunjung dengan pendapatan rendah.
2. Biaya perjalanan berpengaruh negatif terhadap jumlah pengunjung di Museum Adityawarman, dimana biaya perjalanan tinggi memiliki peluang sering berkunjung sebesar *odds ratio* 0,637 kali dibandingkan dengan pengunjung dengan biaya perjalanan rendah.
3. Tingkat fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan Adityawarman, dimana Tingkat fasilitas yang lengkap memiliki peluang sering berkunjung sebesar *odds ratio* 13,874 kali dibandingkan dengan fasilitas yang tidak lengkap.
4. Nilai sejarah museum memiliki pengaruh positif terhadap jumlah pengunjung Museum Adityawarman, dimana dengan nilai sejarah bermanfaat memiliki peluang sering berkunjung sebesar *odds ratio* 3,606 kali lebih besar dibandingkan dengan nilai sejarah tidak bermanfaat.

### B. SARAN

Secara khusus pariwisata museum Adityawarman sangat perlu untuk dikembangkan, selain untuk menunjang perkembangan ekonomi namun juga dapat memberikan manfaat tersendiri bagi masyarakat Sumatera Barat. Dimana warisan budaya nenek moyang yang penuh dengan sejarah dan kekayaan akan tetap dapat tersampaikan pada generasi-generasi selanjutnya melalui museum atau warisan

budaya yang ada. Museum Adityawarman sebagai satu-satunya museum yang ada di kota Padang perlu mendapat perhatian untuk bisa meningkatkan kualitas dari museum itu sendiri, sehingga bisa memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian masyarakat kota Padang pada umumnya dan secara khusus masyarakat yang ada di sekitar area lingkungan museum Adityawarman ini. Jikalau museum ini berkembang dengan baik dan jumlah pengunjung selalu ramai setiap harinya bisa mendatangkan nilai-nilai ekonomi.

Dengan adanya museum Adityawarman ini dapat menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Seperti berjualan disekitar museum, menjual hasil kerajinan tangan yang merupakan ciri khas dari kota Padang atau Minangkabau dan mungkin banyak kegiatan lainnya yang bisa menunjang perekonomian masyarakat yang ada disekitar. Selain itu juga keberadaan museum Adityawarman juga berperan dalam membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat, seperti beberapa tenaga kerja yang ada disekitar area pariwisata dan juga tenaga kerja yang bertugas di museum itu sendiri. Secara khusus pariwisata museum Adityawarman sangat perlu untuk dikembangkan, selain untuk menunjang perkembangan ekonomi namun juga dapat memberikan manfaat tersendiri bagi masyarakat Sumatera Barat.

Adapun saran-saran dari peneliti untuk museum Adityawarman yaitu:

1. Kepada pengelola museum Adityawarman untuk menambah daya tarik wisata agar orang-orang dapat lebih tertarik juga untuk berkunjung untuk mengadakan atraksi-atraksi budaya Minangkabau secara rutin setiap bulannya.
2. Kepada pengelola Museum adityawarman disarankan untuk menambah fasilitas-fasilitas yang ada seperti area bermain di taman Museum, tempat duduk yang beratap dan juga pemandu atau *tour guide* sehingga orang-orang yang datang tidak kebingungan untuk berkeliling dan juga memberikan penjelasan terhadap pajangan barang yang ada di Museum.